



The Effect of Facilities and Infrastructure on Students' Interest in Visiting the Library at SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Gilang Ramadhan^{*1}, Zulkipli², Ade Akhmad Saputra³

^{*}glngrmdhn210803@gmail.com

¹ Univeritas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of library facilities and infrastructure on students' interest in visiting the library at SMA Muhammadiyah 2 Palembang and to determine whether such an effect exists. This research employed a quantitative approach. The sampling technique used was simple random sampling, in which samples were selected randomly from the population without considering strata. The population consisted of 589 students, and the sample size was determined as 10% of the population, resulting in 86 respondents. The library facilities and infrastructure variables in this study were based on the National Library Standards (SNP) No. 12 of 2017. Data analysis was conducted using simple linear regression with SPSS version 23. The results of the study partially indicate that the facilities and infrastructure variable (X) has a significant effect on students' interest in visiting the library at SMA Muhammadiyah 2 Palembang. This is evidenced by the t-value (20.113) being greater than the t-table value (1.98525) and the significance value (0.000) being less than 0.05. Thus, it can be concluded that library facilities and infrastructure significantly influence students' interest in visiting the library.

Keywords: facilities; infrastructure; library; visit interest

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketarampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti "pendidikan" sedangkan pedagoik artinya ilmu pendidikan. Berdasarkan undang-undang republik Indonesia tentang perpustakaan pada bab 1 pasal 1 No. 1 Tahun 2007 yang berbunyi "Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan memiliki peranan strategis dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa, baik di negara maju maupun negara berkembang. Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan pustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Layanan perpustakaan bukan hanya sekadar layanan membaca koleksi yang mengharuskan pemustaka untuk hening, perpustakaan menjadi lembaga yang menyediakan ruang untuk saling bersosialisasi, belajar dan bertukar informasi.

Perpustakaan juga menjadi salah satu tempat organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan bahan pustaka baik itu berupa buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu atau siswa-siswi maupun mahasiswa di dalam suatu lembaga pendidikan. Beradanya suatu gedung perpustakaan yang disediakan oleh pihak sekolah ini diharapkan juga dapat dipergunakan dengan baik dalam hal memperoleh sebuah informasi dan juga pengetahuan. Dengan begitu para masyarakat atau siswa-siswi yang ingin memperoleh suatu informasi mereka dapat mencarinya di dalam perpustakaan terdekat serta mereka dapat mengakses informasi secara mudah. Perpustakaan sekolah harus memungkinkan para guru dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan menambah pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang diperlukan dalam proses belajar dan mengajar.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran dan kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya tentang pendidikan yang membutuhkan sarana prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreativitas dalam penggunaannya baik oleh guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan dan dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Sarana prasarana memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran layanan perpustakaan. Sarana prasarana perpustakaan merupakan penunjang utama dalam penyelenggaraan pelayanan perpustakaan, tanpa adanya sarana prasarana, layanan perpustakaan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kelengkapan sarana prasarana perpustakaan tentu akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan pemustaka karena dengan sarana prasarana yang memadai akan menciptakan suasana yang nyaman bagi pemustaka.

Minat kunjungan siswa di perpustakaan adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca. Suatu keinginan oleh individu untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk memanfaatkan pelayanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. berpendapat bahwa minat kunjungan merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan.

Kunjungan pada perpustakaan juga merupakan sebuah faktor penentu dari keberhasilan suatu perpustakaan. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa perpustakaan yang berhasil merupakan perpustakaan yang banyak di datangi oleh para pengunjungnya. Serta di gunakan dan dikunjungi dengan baik maka perpustakaan harus menyediakan sebuah sarana dan prasarana serta pelayanan yang baik kepada para penggunanya. Maka di dalam suatu perpustakaan terdapat masing-masing jumlah atau tingkatan para penggunanya yang dapat di lihat dari beberapa para pengunjung yang datang ke perpustakaan. Agar dapat meningkatkan

jumlah kunjungan yang datang ke perpustakaan, maka perpustakaan sebaiknya menyediakan layanan yang baik yang di butuhkan oleh para pengunjung perpustakaan. Serta memberikan sebuah informasi-informasi yang dibutuhkan oleh para pengunjung perpustakaan, sehingga para pengunjung perpustakaan akan semakin suka berkunjung.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. dan dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, Pendekatan kuantitatif yang sangat penting dalam penelitian ilmiah karena memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terukur untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan data numerik, peneliti dapat mengukur fenomena dengan akurat dan objektif, memungkinkan analisis mendalam dan generalisasi yang lebih kuat. Cara pengambilan sampel responden dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Kuesioner akan dibuat melalui website *Google Form* dengan topik pertanyaan mengenai sarana prasarana dengan jawaban berupa pilihan berganda. Kuesioner akan dibagikan dalam bentuk link yang dapat diakses responden melalui perangkat masing-masing. Pada penelitian ini digunakan skala pengukuran Likert yang terdiri dari lima Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

Dalam penelitian identifikasi sarana prasarana perpustakaan di Muhammadiyah 2 Palembang ini nantinya akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil kuisisioner dan obeservasi yang didapatkan dilapangan untuk menentukan minat kunjung terhadap sarana prasarana perpustakaan di Muhammadiyah 2 Palembang. Metode deskriptif digunakan untuk meneliti sekompok manusia, objek, kondisi, pemikiran atau peristiwa yang terjadi di masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi secara sistematis mengenai fakta-fakta. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah merumuskan masalah (problem statement), menentukan tujuan penelitian, pembatasan substansi dan spasial, merumuskan kerangka teori, merumuskan hipotesis baik secara eksplisit maupun implisit, pengumpulan data, analisis statistik, interpretasi hasil, rekomendasi dan pelaporan.

Cara pengambilan sampel responden dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, Dalam penelitian ini untuk menentukan banyaknya sampel yang adalah dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kelonggaran kesalahan yang digunakan adalah 10% atau 0,1

Jika diketahui jumlah populasi Siswa Perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Palembang sebanyak 589 jiwa, maka perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{589}{1 + (589 \times 0,1^2)}$$

$$= 85,4862119 \text{ Dibulatkan menjadi } 86$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 86 Responden.

Analisis data penelitian ini dilakukan secara kuantitatif melalui Alat ukur atau instrumen ialah uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data kuantitatif juga menggunakan statistik deskriptif dan statistic inferensial, analisis inferensial digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh sarana prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa. Untuk menyatakan ada atau tidaknya digunakan uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independent (X) terhadap satu variabel dependent (Y) melalui persamaan $y = a + Bx$ pengujiannya mencakup uji koefisien determinasi (R Square), Uji f, dan Uji t untuk mengukur proporsi variasi Y yang dijelaskan X.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan data dari 86 Siswa/I SMA Muhammadiyah Palembang, melalui daftar pernyataan (kuisioner) dapat mengklasifikasikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan kelas. Penggolongan yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini data responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dijumpakan dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	1.1	1.1	1.1
	Perempuan	61	70.1	70.1	71.3
	Laki-Laki	25	28.7	28.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Tabel, terlihat bahwa responden yang menjadi subjek penelitian ini berasal dari Siswa/I Muhammadiyah 2 Palembang. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 61 orang, sedangkan yang berjenis kelamin Laki-laki juga sebanyak 25 orang. Pengelompokan ini memberikan gambaran yang seimbang dari representasi gender di dalam sampel penelitian.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berikut ini data responden berdasarkan Umur dalam penelitian ini dijumpakan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14-15 Tahun	11	12.6	12.8	12.8
	16-18 Tahun	75	86.2	87.2	100.0
	Total	86	98.9	100.0	
Missing	System	1	1.1		
Total		87	100.0		

Berdasarkan karakteristik pada table 2 diatas,dapat diketahui bahwa umur sebagai responden Siswa/I SMA Muhammadiyah 2 Palembang menunjukkan bahwa jumlah responden yang berumur 14-15 tahun berjumlah sebanyak 12 orang, jumlah responden berumur 16-18 tahun berjumlah sebanyak 74 orang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Berikut ini data responden berdasarkan kelas dalam penelitian ini dijelaskan dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	1.1	1.1	1.1
	X	12	13.8	13.8	14.9
	XI	27	31.0	31.0	46.0
	XII	47	54.0	54.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel 3 diatas,dapat diketahui bahwa Kelas sebagian responden Siswa/i terhadap Minat kunjung ke perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Palembang yaitu kelas X sebanyak 12 orang, kelas XII sebanyak 27 orang, kelas XII sebanyak 47 orang.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan menghitung nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah dimengerti tentang data, serta untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel independen. Hasil dari analisis ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Analisis Statistik Deskriptif

Statistics		Sarana Prasarana	Minat Kunjung
N	Valid	86	86
	Missing	0	0
Mean		43.73	75.56
Median		46.50	80.00
Std. Deviation		12.702	19.255
Minimum		12	29
Maximum		60	100

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel sarana prasarana memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 60, dan rata-rata sebesar 43,73, dengan standar deviasi 12.702. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, yang berarti penyimpangan data relatif kecil dan penyebaran nilainya cukup merata.

Sementara itu, variabel minat kunjung siswa memiliki nilai minimum 29, nilai maksimum 100, dan rata-rata 75,76, dengan standar deviasi 19,255. Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, yang mengindikasikan penyimpangan data yang kecil dan distribusi nilai yang merata.

Dengan demikian, kedua variabel, yaitu Sarana prasarana dan Minat kunjung, memiliki nilai rata-rata yang lebih besar daripada standar deviasinya. Ini mencerminkan bahwa data pada kedua variabel tersebut relatif homogen atau tidak tersebar jauh dari nilai rata-rata. Perbedaan antara nilai minimum dan maksimum untuk masing-masing variabel cenderung kecil, yang menunjukkan konsistensi data dalam sampel yang digunakan.

5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian kuantitatif, data pada penelitian yang memiliki objek yang sama atau penelitian yang sama tetapi memiliki waktu berbeda harus menghasilkan data yang sama. Data penelitian tersebut bisa diolah dengan olah program Microsoft Excel 2019 dan SPSS Statistik 23. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Alat atau instrumen dikatakan valid jika dapat diukur secara akurat dan sesuai dengan apa yang akan diukur. Pengukuran uji validitas menggunakan perbandingan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai korelasi (r) = 0,05, maka item pernyataan dianggap valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid. Menggunakan alpha 0,05 dengan degree of freedom (df) = n-2 maka n total sampel yaitu 100, dengan demikian (df) = 100-2 = 98 dan taraf signifikansi 5% r_{tabel} = 0,19666.

Tabel 5
Uji Validitas Sarana Prasarana (X)

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
X1	0,893	0,196	Valid
X2	0,894	0,196	Valid
X3	0,873	0,196	Valid
X4	0,917	0,196	Valid
X5	0,861	0,196	Valid
X6	0,830	0,196	Valid
X7	0,801	0,196	Valid
X8	0,857	0,196	Valid
X9	0,830	0,196	Valid

X10	0,914	0,196	Valid
X11	0,876	0,196	Valid
X12	0,832	0,196	Valid

Tabel 6
Uji Validitas Minat Kunjung (Y)

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Y1	0,810	0,196	Valid
Y2	0,892	0,196	Valid
Y3	0,881	0,196	Valid
Y4	0,792	0,196	Valid
Y5	0,761	0,196	Valid
Y6	0,800	0,196	Valid
Y7	0,845	0,196	Valid
Y8	0,797	0,196	Valid
Y9	0,846	0,196	Valid
Y0	0,856	0,196	Valid
Y11	0,857	0,196	Valid
Y12	0,869	0,196	Valid
Y13	0,847	0,196	Valid
Y14	0,821	0,196	Valid
Y15	0,859	0,196	Valid
Y16	0,874	0,196	Valid
Y17	0,841	0,196	Valid
Y18	0,874	0,196	Valid
Y19	0,875	0,196	Valid
Y20	0,838	0,196	Valid

Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan *cronbach alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel, jika *cronbach alpha* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau di bawah 0,60.

Tabel 7
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	12

Berdasarkan data yang diolah dalam tabel tersebut, uji reliabilitas telah dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS, dan hasilnya menunjukkan bahwa korelasi antara skor item dengan total item pada variabel X (Sarana Prasarana) Nilai untuk variabel X adalah 0,969. Hal ini berarti indikator dari pernyataan variabel sarana prasarana dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau valid.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	20

Berdasarkan data yang diolah dalam tabel tersebut, uji reliabilitas telah dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS, dan hasilnya menunjukkan bahwa korelasi antara

skor item dengan total item pada variabel Y (Minat Kunjung) Nilai untuk variabel Y adalah 0,978. Hal ini berarti indikator dari pernyataan variabel sarana prasarana dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau valid.

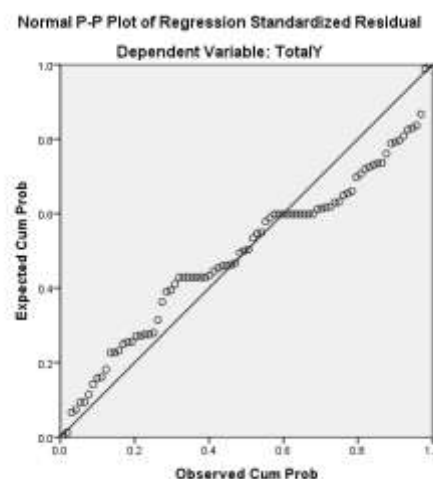
6. Analisis statistic Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deketeksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya.

Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 9
Uji Normalitas



Tabel 10
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.98419856
Most Extreme Differences	Absolute		.135
	Positive		.135
	Negative		-.114
Test Statistic			.135
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.080 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.073
		Upper Bound	.087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 9 diatas,penyebaran titik-titik mendekati garis diagonal yang berarti distribusi normal. menunjukkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov (K-S) Pengujian normalitas data bertujuan untuk memeriksa apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov menggunakan metode Sig. *Monte Carlo*. Kriteria pengambilan keputusan dilihat dari *Monte Carlo* Sig (2-tailed). Jika nilai probabilitas > 0,080 maka data normal dan sebaliknya jika nilai probabilitas < 0,05 berarti data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel-variabel bebas dan tidak bebas terletak pada satu garis lurus atau tidak. Uji linearitas menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai *Linearity Sig.* 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang *Linearity* antara kedua variabel.

Tabel 11
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TotalY * TotalX	Between Groups	(Combined)	29757.482	34	875.220	25.423	.000
		Linearity	26094.678	1	26094.678	757.993	.000
		Deviation from Linearity	3662.804	33	110.994	3.224	.000
	Within Groups		1755.727	51	34.426		
Total			31513.209	85			

Dari hasil uji linearitas memperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel sarana prasarana memiliki hubungan linearitas terhadap variabel Y.

7. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji regresi linier sederhana ini berfungsi untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t. Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak jika nilai Thitung lebih besar dari Ttabel. Sedangkan untuk mengetahui nilai koefisien regresi, dapat merujuk pada output yang terdapat pada tabel koefisien.

Tabel 12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.235	3.122		.000
	TotalX	1.379	.069	.910	.000

a. Dependent Variable: TotalY

Hubungan antara sarana prasarana dan minat kunjung siswa dapat diungkapkan dengan rumus $Y = 15.235 + 1.379X$, yang menunjukkan bahwa nilai tetap (konstanta) untuk variabel Y adalah 15.235. Artinya, setiap penambahan 1% pada variabel X akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 1.379.

a. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 13
Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.826	8.032

a. Predictors: (Constant), TotalX

b. Dependent Variable: TotalY

Berdasarkan hasil output di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,828. Nilai 0,828 ini merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R), yang mengindikasikan bahwa variabel X berkontribusi terhadap variabel Y sebesar 82,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 17,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Uji F

Tabel 14
Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26094.678	1	26094.678	404.529	.000 ^b
	Residual	5418.531	84	64.506		
	Total	31513.209	85			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terlihat dari nilai Fhitung yang sebesar 404.529, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi linier memenuhi kriteria linieritas, dan variabel independen, yaitu Sarana prasarana, memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen, yaitu minat kunjung siswa.

c. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan Tingkat signifikan 0,05 apabila t hitung > t table dengan nilai signifikan < 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima dan dinyatakan signifikan. Hal ini diperoleh dari hasil SPSS dengan ketentuan t tabel ialah dengan signifikan 0,05 dan $df = (n-k-1)$ atau $(100-4-1)=95$ jadi diperoleh t tabel 1,98525. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.235	3.122		4.880	.000
	TotalX	1.379	.069	.910	20.113	.000

a. Dependent Variable: TotalY

Variabel sarana prasarana (X) memperoleh t -hitung $20,113 < t$ -tabel $1,98525$, beserta nilai $\text{sig } 0,000 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dapat disimpulkan variabel sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat kunjung siswa ke perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Palembang, adapun pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian, sarana prasarana di perpustakaan telah memberikan dampak signifikan terhadap kualitas perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Sebagian besar siswa di sekolah ini memanfaatkan sarana prasarana dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Berbagai perangkat seperti komputer, dan laptop digunakan untuk menambah wawasan siswa dan mendukung proses pembelajaran. Sarana prasarana perpustakaan merupakan penunjang utama dalam penyelenggaraan pelayanan perpustakaan, tanpa adanya sarana prasarana, layanan perpustakaan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kelengkapan sarana prasarana perpustakaan tentu akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan pemustaka karena dengan sarana prasarana yang memadai akan menciptakan suasana yang nyaman bagi Siswa. Variabel sarana prasarana memperoleh t -hitung $20,113 > t$ -tabel $1,98525$, beserta nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Dasar keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t -hitung $> t$ -tabel, atau apa bila nilai signifikan $< 0,05$, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung siswa perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana jumlah sarana prasana positif sebesar 1,379 yang berarti jika jumlah variabel sarana prasarana ditingkatkan satu satuan dengan variabel lain maka minat kunjung siswa meningkat sebesar 1,379. Hal ini berarti antara variabel sarana prasarana (X) terhadap minat kunjung siswa (Y) memiliki arah pengaruh yang positif. Adanya pengaruh positif terhadap penggunaan perpustakaan untuk menyakini bahwa sarana prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk kenyamanan perpustakaan.

Berdasarkan data yang diperoleh penyebab dari kesenjangan kelengkapan sarana prasarana yang ada disekolah adalah kurangnya kesadaran personil sekolah mengenai pentingnya sarana prasarana yang ada disekolah, khususnya dalam meningkatkan proses pembelajaran, sarana yang ada tidak dikelola dengan baik dan benar sehingga sarana yang telah ada banyak dalam keadaan rusak bahkan hilang.

Seperti Menurut Hanandya, Auliana dan Purwanto Perpustakaan akan memiliki banyak pengunjung apabila didukung oleh kualitas pelayanan yang baik dan memberikan rasa nyaman, senang, dan puas yang dirasakan oleh para pengguna jasa pelayanan perpustakaan tersebut. Baik buruknya kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah pengelola perpustakaan dapat diketahui melalui kepuasan para pengunjung pengguna perpustakaan. Kenyamanan pengguna perpustakaan dengan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti adanya komputer untuk membantu mencari letak buku belum dimanfaatkan secara maksimal, kerapian letak kursi dan meja juga perlu diperhatikan dan fasilitas-fasilitas yang lain. Koleksi buku yang beraneka ragam akan menarik pengguna perpustakaan untuk datang dan membaca di perpustakaan.

Pemeliharaan sarana prasarana perpustakaan ini dilakukan oleh pengurus perpustakaan dan bekerjasama dengan para pengunjung perpustakaan agar bersama-sama menjaga keutuhan sarana dan prasarana perpustakaan. Pemeliharaan ini harus dilakukan

secara rutin agar semua sarana prasarana perpustakaan selalu siap untuk digunakan dan berfungsi sebagaimana fungsinya.

2. Minat Kunjung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat kunjung siswa ke perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya perawatan sarana prasarana. Peningkatan ini tercermin dalam pelaksanaan Siswa/i dan petugas perpustakaan terhadap ruang lingkup perpustakaan. Minat sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan kemudian mereka berminat dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minatpun ikut berkurang. Variabel Sarana Prasarana memperoleh t -hitung $20,113 > t$ -tabel $1,98525$, beserta nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Dasar keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t -hitung $> t$ -tabel, atau apa bila nilai signifikan $< 0,05$, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Sarana Prasarana berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung siswa perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana jumlah sarana prasana positif sebesar 1,379 yang berarti jika jumlah variabel sarana prasarana ditingkatkan satu satuan dengan variabel lain maka minat kunjung siswa meningkat sebesar 1,379. Hal ini berarti antara variabel sarana prasarana (X) terhadap minat kunjung siswa (Y) memiliki arah pengaruh yang positif. Adanya pengaruh positif terhadap penggunaan perpustakaan untuk menyakini bahwa sarana prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk kenyamanan perpustakaan.

Perpustakaan sekolah sebagai media informasi, sarana penyedia informasi dan sumber pengetahuan dalam menunjang kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Perpustakaan tersebut merupakan media sarana dan alat untuk belajar dan menambah ilmu mengembangkan kemampuan seseorang.

Adapun menurut Iztihana dan Arfa Dalam upaya mengembangkan minat kunjung, perpustakaan tidak cukup hanya membangun jasa informasi, tetapi juga bagaimana informasi itu dapat diserap, disebarluaskan, dan dimanfaatkan secara efektif oleh siswa sebagai pengguna informasi atau pemustaka. Untuk efektifitas informasi itu perlu kiat atau cara dalam hal menarik minat siswa terhadap perpustakaan. Produk belajar yang kreatif pada akhirnya adalah suatu pengembangan pembawaan dan penggunaan akal budi secara penuh dari masyarakat yang lambat laun melalui membaca menyadari, bahwa salah satu potensi yang dimilikinya harus dikembangkan untuk mencapai suatu hasil belajar. Sejalan dengan kedudukan perpustakaan itu sendiri maka terdapat implikasi lebih jauh bahwa perpustakaan sebagai tempat untuk mengembangkan proses belajar melalui membaca yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga peran perpustakaan menjadi berkembang sebagai tempat pemupuk minat baca.

Dengan demikian dalam meningkatkan minat kunjung siswa terhadap perpustakaan harus tepat dalam menerapkan metode sebagai upaya mengembangkan minat. Mengingat pentingnya minat baca untuk menumbuh kembangkan perhatian dan kesukaan membaca, maka fungsi peningkatan minat baca yang utama adalah sebagai sumber kegiatan, sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, dan sebagai tolak ukur keberhasilan upaya menumbuh kembangkan minat baca.

Pustakawan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Palembang senan tiasa berupaya menumbuhkan minat kunjungan siswa. Pustakawan harus memiliki strategi atau cara dalam menumbuhkan minat kunjungan siswa karena dengan adanya strategi maka siswa akan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Apalagi di era global ini kemajuan teknologi berkembang semakin pesat sehingga banyak anak-anak usia sekolah yang lebih

tertarik pada internet, handphone maupun main game dari pada berkunjung ke perpustakaan oleh karena itu perlu adanya strategi yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan minat kunjungan siswa. Selain itu, dalam meningkatkan kunjungan siswa juga dibutuhkan keterlibatan kepala sekolah, guru serta orang tua siswa.

Dan ada pula menurut Permatasari tentang hubungan antara minat baca dan tingkat kunjungan siswa menunjukkan bahwa perpustakaan tetap menjadi ruang yang diperlukan ketika minat membaca diiringi oleh kesempatan, sarana, dan tuntutan akademik yang mendorong pencarian sumber cetak. Minat baca tidak otomatis menghasilkan kunjungan apabila lingkungan perpustakaan tidak mendukung, namun ketika koleksi relevan, ruang nyaman, dan pustakawan responsif, minat baca dapat teraktualisasi menjadi perilaku berkunjung. Analisis ini menegaskan bahwa peningkatan minat kunjungan memerlukan pendekatan yang efektif memperkuat motivasi literasi siswa, menyediakan fasilitas yang adaptif, serta menciptakan interaksi layanan yang humanis. Perpustakaan sekolah dapat memainkan peran lebih strategis apabila mampu menghubungkan kebutuhan akademik dengan minat pribadi siswa melalui layanan yang fleksibel dan koleksi yang diperbarui secara berkelanjutan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang saran prasarana terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap minat kunjung siswa. Dibuktikan dengan hasil t hitung variabel Sarana Prasarana sebesar 20,113 sedangkan nilai t tabel dalam lampiran sebesar 1,98525. serta didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai taraf signifikan $0.000 < 0.05$.

Selanjutnya berdasarkan uji determinasi ditemukan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,828 (8.28%) angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X Sarana Prasarana memiliki pengaruh terhadap variabel Y Minat Kunjung sebesar 82,8%. dan 17.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Wuri Tamtama. 2024. *KOMITMEN KERJA (Analisis Kompetensi Pribadi, Stabilitas Emosi Dan Motivasi Intrinsik)*. Medan: ummu press.
- Abdurrahman, Muhammad Irfan. 2026. "Guru ISMUBA Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang."
- Alfiandri. 2019. *Collaborative Governance : Suatu Konsep Penguatan Kelembagaan Dalam Dunia Investasi*. Kepulauan Riau: Umrahpress.
- Amiruddin. 2023. *Pertumbuhan Ekonomi, Mobilitas Sosial Dan Perdagangan Melalui Transportasi Laut Implikasi Faktor Pengaruh Kinerja ASN Joint Inspection*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anis, Muh. 2019. "Muhammadiyah Dalam Penyebaran Islam." *Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 5(2):67.
- Bella, Mira. 2026. "Guru ISMUBA Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang."
- BP, Abd Rahman. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):2-3.
- Ermanovida. 2022. *Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN Di Universitas Sriwijaya*. O. Palembang: Bening Media Publishing.
- Faustyna. 2024. *Strategi Komunikasi Krisis (Dilengkapi Dengan Studi Kasus)*. Medan: umsu press.

- Febriana, Intan. 2024. "Motivasi Kerja Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi: Sebuah Tinjauan Pustaka." *Journal of Current Researchh in Humanities, Social Sciences, and Bussiness* 1(1):31.
- Khakim, Dzikrul. 2023. "MANAJEMEN SEBAGAI PENDEKATAN DALAM MEWUJUDKAN MUTU PENGELOLAAN KESISWAAN DAN SDM DI LEMBAGA PENDIDIKAN." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2):56.
- Kristina, Anita. 2024. *Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawansyah. 2026. "Waka ISMUBA Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang."
- Legino. 2021. *Pendidikan Kemuhammadiyah Kelas X Semester 1 Dan 2 Untuk SMA/MA*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardhatillah, Muntaha. 2025. *Administrasi Pembangunan*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Marnisah, Luis. 2024. *Pilar Manajemen SDM (Teori, Filosofi Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurradatul. 2026. "PENGARUH KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TIM TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIMA." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi* 3(1):26.
- Rahmawati, Aeni. 2022. *Manajemen Kurikulum : Buku Penerbit Lovrinz*. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Riyadi, Slamet. 2022. *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Romadhonie, Zidane. 2023. "Implementasi Kurikulum ISMUBA (Islam Muhammadiyah Bahasa Arab) Dalam IMTAK Dan IPTEK Di SMA Muhammadiyah Pangkalpinang." *International Journal of Islamic* 1(2):49.
- Safitri, Bela. 2024. "Komunikasi Efektif Dalam Organisasi." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1(3):310.
- Satni. 2024. *Pendidikan Islam Dari Masa Ke Masa Perspektif, Motivasi, Dan Pola Asuh*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Setiawan, Farid. 2020. *Muhammadiyah Mencerdaskan Anak Bangsa*. Yogyakarta: UAD Press.
- Syaifudin, Muhammad. 2023. *Manajemen Evaluasi Pendidikan - Rajawali Pers*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin, Lisdawati. 2023. *Bahasa Kepemimpinan Cara Berkomunikasi Secara Efektif Sebagai Pemimpin*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Wahyudin, Yudi. 2024. *BUKU REFERENSI MANAJEMEN BISNIS : Teori Komperehensif Dan Implementasi*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijaya, Candra. 2024. *Manajemen Pendidikan Islam Teoritis Dan Praktik*. Medan: UMSU Press.